

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Identitas Sekolah ¹

Nama Sekolah	: SD Islam Maryam Surabaya
Alamat	: JL. Manyar Sambongan 119 Surabaya
No. Induk / NUSN	: -
NSS	: 104056007041
Jenjang Akreditasi	: Terakreditasi “A”
Tahun Berdiri	: Tahun 1949
Tahun Beroperasi	: Tahun 1949
Provinsi	: Jawa Timur
Kab / Kota	: Surabaya
Desa / Kelurahan	: Kertajaya
Kecamatan	: Gubeng
Status Tanah	: Milik Yayasan
a. Tanggal	: 18 November 1998
b. No. Akte Yayasan	: UNTUNG DARNOSOEWIRJO, SH. No. 63/1998
Luas Tanah	: 4524 m ²
Luas Bangunan	: 2776 m ²

¹ Dokumentasi SD Islam Maryam Surabaya

2. Latar Belakang Berdirinya SD Islam Maryam Surabaya

SD Islam Maryam Surabaya merupakan sekolah islam dibawah naungan LP Ma'arif dan dinas pendidikan kota surabaya yang beralamatkan di jalan manyar Sambongan 119 Surabaya 60282. Status akreditasi A yang berdiri sejak 1949, status tanah dan gedung milik sendiri sehingga semua siswa masuk pagi.

Grafik perolehan murid dari tahun ke tahun cukup stabil bahkan terkadang pagu yang tersedia kuota terpenuhi, pada tahun pelajaran 2015/2016 jumlah siswa sebanyak 568 siswa dengan jumlah rombongan belajar 18 dengan dibimbing oleh 26 tenaga pendidik dan 2 tenaga kependidikan, 2 petugas kebersihan dan 2 petugas keamanan.

Kondisi geografis yang sangat strategis berada di tengah-tengah kota dan pemukiman penduduk, SD Islam Maryam Surabaya menjadi pilihan masyarakat karena salah satu sekolah islam yang diminati masyarakat, dengan biaya yang terjangkau, pelayanan yang baik, isi dan prosesnya yang layak diminati masyarakat serta sekolah yang unggul dalam prestasi akademik dan non akademik.

3. Visi, Misi dan Tujuan Sekolah

a. Visi Sekolah

Terwujudnya penyelenggaraan pendidikan yang berkualitas, berbasis IPTEK serta berwawasan keislaman dan kebangsaan.

Indikator Visi :

- Terwujudnya kompetensi lulusan dengan prestasi akademik dan non akademik yang baik.
- Terwujudnya proses KBM yang efektif.
- Terwujudnya sarana dan prasarana yang memadai

- Terwujudnya lulusan yang mampu berkompetitif.
- Terwujudnya lingkungan dan budaya sekolah (keislaman).
- Terwujudnya kompetensi lulusan yang berwawasan kebangsaan.

Misi Sekolah

- Melaksanakan KBM yang aktif, efektif, kreatif, menyenangkan dan inovatif.
- Melaksanakan pembelajaran CTL contextual teaching and learning dengan IPTEK.
- Membentuk prilaku islami, berakhlak mulia dan wawasan kebangsaan.
- Membentuk perilaku yang memiliki kepekaan social, budaya dan lingkungan sosial.
- Menyelenggarakan manajemen yang partisipatif dengan pihak yang terkait dengan sekolah.

Tujuan Sekolah

1. Standar Kompetensi Lulusan

a. Bidang akademik :

1. Kompetensi lulusan yang trampil.
2. Peningkatan rata-rata KKM 7 melalui program UH, UTS dan UASBN 7,50 melalui program bimbingan belajar, try out, ujian sekolah 7,5 melalui program pembelajaran yang efektif.
3. Prestasi akademik, keagamaan yang menonjol, hafal surat pendek, melaksanakan shalat wajib dan sunnah.

b. Bidang non akademik :

1. Peningkatan prestasi di bidang olahraga dan seni melalui kejuaraan yang ada.

2. Standar Isi :

- a. Mampu melaksanakan kurikulum nasional dan ma'arif.

- b. Menyusun silabus semua mata pelajaran untuk semua tingkatan dan RPP semua pelajaran untuk semua tingkatan.
- c. Mampu menyusun buku kegiatan keagamaan, program pengembangan diri, program remidi dan pengayaan.

3. Standar Proses :

- a. Kemampuan guru dalam menerapkan berbagai model pembelajaran dan menggunakan sarana belajar (laboratorium) yang ada.

4. Standar Tenaga Pendidik dan Kependidikan :

- a. Meningkatnya SDM pendidikan dan tenaga kependidikan melalui workshop dan pelatihan.
- b. Meningkatnya kualifikasi akademik pendidik (S1) dan tenaga kependidikan (D3).

5. Standar Sarana Prasarana :

- a. Tersedianya ruang kepala sekolah, wakil kepala sekolah, dan ruang guru yang standar.
- b. Peningkatan jumlah computer untuk perpustakaan, lab IPA dan guru.
- c. Terwujudnya pengadaan sarana pembelajaran, akses internet, sarana / alat-alat olahraga dan seni.

6. Standar Pengelolaan :

- a. Tersusunnya RPS, struktur organisasi sekolah, Terlaksananya program monitoring dan evaluasi serta standar pelayanan minimal.

7. Standar keuangan dan pembiayaan :

- a. Tersedianya dana dari pusat, pemda dan komite sekolah, tersedia dana dari wali murid atau infaq.

8. Standar Penilaian Pendidikan :

- a. Tersusunnya perangkat penilaian, pengembangan model penilaian.
b. Melaksanakan penilaian hasil belajar (UH, UTS, UAS, US, UASBN).

9. Pengembangan Budaya dan Lingkungan :

- a. Peningkatan kebersihan sekolah.
b. Melaksanakan penghijauan lingkungan hidup perilaku keislaman dan ciri khas sekolah.

Tabel 4.1. Daftar guru SD Islam Maryam Surabaya

No	Nama	L/P	Masa Kerja	Jabatan
1	Masduqi S.Pd., M.Pd.I	L	8 th	Kepala Sekolah
2	Fanny Rahmawati S.Pd	P	8 th	Wakil Kepala Sekolah
3	Sumaisah	P	31 th	Guru Kelas I
4	Zubairi	L	27 th	Guru Agama
5	Fatchul Mu'in, S.Pd.I	L	23 th	Guru Kelas IV
6	Dra. Muslichah	P	23 th	Guru Kelas I
7	Wahyugen S	P	23 th	Guru Kelas IV
8	M. Saiful Zuhri	L	24 th	Guru Kelas V
9	Moh. Komari, S.Pd	L	16 th	Guru Olah Raga
10	Sifa'ul Jannah, S.Ag	P	12 th	Guru Kelas I
11	Yuni Suryani, S.Pd	P	11 th	Guru Kelas VI
12	Lukmawati, S.Ag	P	11 th	Guru Kelas V
13	Faridhatus S., S.Pd	P	8 th	Guru Kelas II
14	Noerwahyudi, S.Pd	L	7 th	Guru Kelas VI
15	Syainal, S.Sos.I	L	6 th	Guru Agama
16	Endro Purnawan, S.Pd	L	5 th	Guru Kelas II
17	Fitria Yudianta N., S.Pd	P	4 th	Guru Kelas VI
18	Djoko Peristiawan, SE	L	4 th	Guru Komputer
19	Moh. Kholid, S.Pd.I	L	4 th	Guru Kelas III
20	Ratna Festya C., S.Pd	P	3 th	Guru Kelas II

21	Esthi Tri Astuti A., S.Pd	P	3 th	Guru Kelas III
22	Suharlina, SE	P	2 th	TU
23	Bagus. RAB, S.Sos	L	1 th	TU
24	Siwi Karina W., S.Pd	P	1 th	Guru Kelas III
25	Siti Maryam, S.Pd	P	1 th	Guru Kelas II
26	Erwita K., S.Pd	P	1 th	Guru Bahasa Inggris
27	Riza Amalia	P	0 th	Guru Kelas I
28	M. Habibur Rahman	L	0 th	Guru Komputer

Tabel 4.2. Jumlah Rombongan belajar SD Islam Maryam

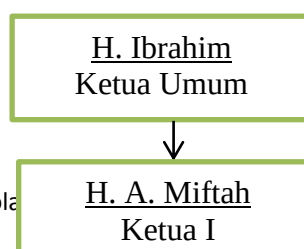
NO	KELAS	Rombongan Belajar
1	Kelas I	3 Rombel
2	Kelas II	3 Rombel
3	Kelas III	4 Rombel
4	Kelas IV	3 Rombel
5.	Kelas V	3 Rombel
6.	Kelas VI	2 Rombel
Jumlah		18 Rombel

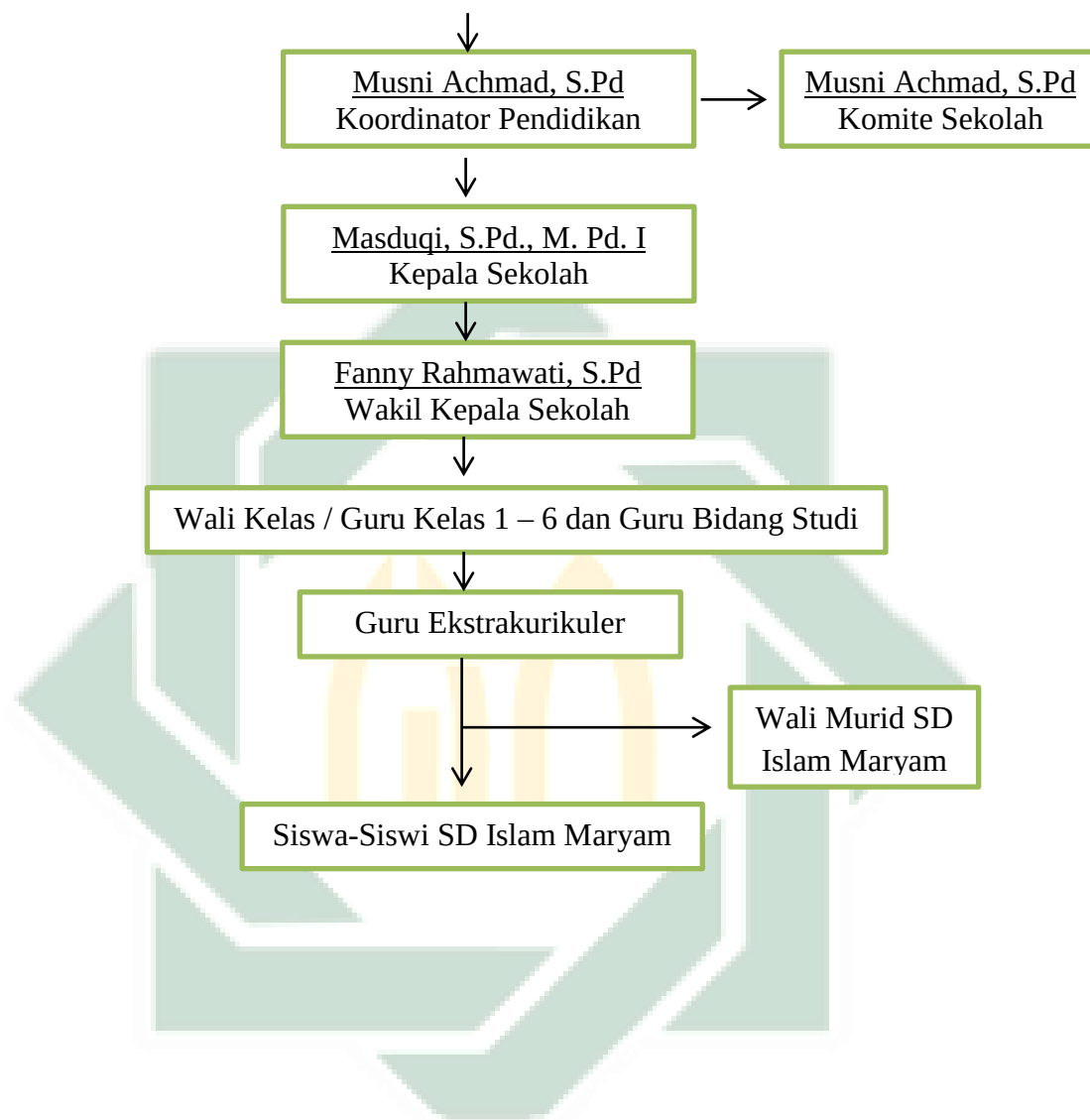
Tabel 4.3. Daftar Jumlah Siswa SD Islam Maryam Surabaya

KELAS	L	P	JUMLAH	JUMLAH
I-A	15	20	35	104
I-B	21	14	35	
I-C	19	15	34	
II-A	11	19	30	110
II-B	24	15	39	
II-C	25	16	41	
III-A	14	11	25	129
III-B	18	16	34	
III-C	20	14	34	
III-D	23	13	36	
IV-A	13	10	23	82

IV-B	21	10	31	
IV-C	18	10	28	
V-A	11	14	25	89
V-B	22	11	33	
V-C	16	15	31	
VI-A	11	10	23	54
VI-B	21	12	33	
JUMLAH	323	245	570	568

Tabel 4.4. Struktur Organisasi SD Islam Maryam Surabaya

STRUKTUR ORGANISASI**SD ISLAM MARYAM SURABAYA²**² Dokumentasi Struktur Organisasi Sekolah



B. Penyajian Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik pengumpulan data diantaranya yaitu : dokumentasi, wawancara, dan angket.

1. Sistem Informasi Manajemen Rapot Online

Sesuai dengan paparan yang disampaikan oleh beberapa pihak terkait dengan implementasi sistem informasi manajemen bahwa di SD Islam Maryam Surabaya telah

menggunakan sistem informasi terutama yang dalam penelitian ini mengenai sistem informasi manajemen rapot online. Deskripsi ini juga didasarkan oleh pernyataan dari informan yang diwawancarai, diantaranya adalah :

SIM disini itu masih tergolong jadul, masih pada penerapan Raport Online dan kedepannya kami juga ingin ke absen dengan finger printer untuk siswa nya juga dan PPDB (penerimaan peserta didik baru) secara online.³

Hal ini juga dikuatkan dengan pernyataan dari kepala sekolah di sekolah tersebut yang menyatakan bahwa :

Bahwa yang saya ketahui tentang SIM itu baru dalam tahap Data EMIS (*education management information system*), PPDB, Website dan Raport Online itu pun bisa dilakukan semi online atau offline dan ada juga yang sudah online.⁴

Semuanya itu juga didukung dengan beberapa temuan dalam penelusuran dokumentasi yang peneliti lakukan selama beberapa hari di Sekolah tersebut yang menghasilkan bahwa di SD Islam Maryam Surabaya memang sudah berupaya untuk menerapkan secara keseluruhan tentang sistem informasi manajemen. Dari struktur organisasi ini dapat dilihat dari berbagai devisi pembagian ini. Devisi di bagi menjadi beberapa orang untuk menjadi sebuah tim khusus yang latar belakang mereka juga sudah menguasai bidang IT sebelumnya sehingga memudahkan mereka dalam mengelola sistem informasi manajemen berbasis web ini terutama dalam akses pengelolaan rapot online.

Divisi IT disini Alhamdulillah sudah banyak yang memiliki background IT, dan diantara beberapa devisi yang telah dibagi dengan tugas masing-masing satu sama lain saling membantu ketika mengalami kesulitan dalam pembagian tugas

³ Wawancara dengan Pak Habib selaku pengelola SIM Rapot Online pada tanggal 8 Desember 2015 Pukul 10.30 di ruang kantor komputer

⁴ Wawancara dengan Pak Masduqi selaku Kepala Sekolah pada tanggal 27 November 2015 Pukul 09.30 di ruang kepala sekolah.

mereka dan dari latar belakang itu juga mereka juga menjadi tenaga pendidik di sekolah ini. Jadi mereka meng-handle dua tugas sekaligus.⁵

Seiring berjalannya ini semua tentunya ada beberapa proses yang dilalui seperti adanya prioritas pengembangan SIM yang ingin dilakukan di Sekolah tersebut dengan adanya bagian atau divisi khusus yang menangani pengelolaan SIM dari pengumpulan data, pengelolaan data, pemrosesan data pun dilakukan oleh tim ini, tim yang berjumlah 2 orang dan memiliki peran masing-masing disetiap tugas yang telah diemban ini. Ada yang khusus menangani website dan menangani segala input data ke komputer, dan juga multifungsi terkadang menangani berbagai macam keluhan serta masukan dari berbagai pihak. Saling bahu membahu satu sama lain dalam mengelola kesemuanya menjadi motto mereka untuk bekerja dan menyelesaikan setiap tugas yang telah diberikan. Alhasil ditangan mereka lah maju mundurnya sebuah sistem dibuat dan diterapkan secara menyeluruh walau tentunya perlu peran dan tanggung jawab dari semua masyarakat sekolah.

Disediakannya pula ruangan khusus yang diperuntukkan untuk mengolah segala input data yang berkaitan dengan sistem informasi manajemen, dalam hal ini khususnya untuk input nilai serta operasional perawatan website dan lain lain sudah diadakan bertempat di samping ruang kantor Kepala Sekolah.⁶

Berawal dari 4 – 5 tahun yang lalu saat rapot masih diproses secara manual oleh pihak sekolah. Dengan adanya penerapan kurikulum 2013 ini terutama pengelolaan sistem informasi manajemen penerapan rapot online diterapkan juga. Hingga akhirnya seiring berjalannya waktu penerapan kurikulum 2013 ini serempak dilaksanakan di

⁵ Wawancara dengan Pak Habib selaku pengelola SIM Rapot Online pada tanggal 8 Desember 2015 Pukul 10.30 di ruang kantor komputer

⁶ Observasi pada tanggal 27 November 2015

sekolah seluruh surabaya terutama di SD Islam Maryam yang kami buat penelitian ini. Dengan berbenah demi untuk mengikuti trend teknologi yang selalu berkembang dan atas dasar efisiensi dan efektivitas akhirnya, kami menggunakan juga konsep yang bernama raport online ini.

Dulu disini masih menggunakan raport secara manual dan cenderung lama dalam penyelesaiannya. Tetapi sekarang dengan adanya raport secara online ini membantu sekali buat para guru dalam mengisi hasil belajar siswa melalui aplikasi yang telah dibuat dan ini sangat mempermudah dan mempercepat pengerjaannya.⁷

Berikut merupakan tampilan depan software raport online.

Gambar 4.5 Software Aplikasi Rapot Online

The image displays two side-by-side login interfaces for an online report application. The left interface is titled 'Login Guru dan Kasek' and features a green icon of a person at a computer. It includes dropdown menus for 'Jenjang' (Level) and 'Semester', a 'Username' field with a placeholder 'Username sesuai di Profil Sekolah', a 'Password Rapor Anda' field, and two buttons: 'Login SMP/SMA/SMK' (green) and 'Login Jenjang SD' (red). The right interface is titled 'Login Wali Murid' and features a green icon of a person at a computer. It includes similar dropdown menus for 'Jenjang' and 'Semester', a 'Username' field with a placeholder 'NIK sesuai di Profil Sekolah', a 'Password Rapor Anda' field, and a blue 'Login Wali Murid' button. Below the login fields on the right, there is a note: 'Username menggunakan NIK dengan password default/standart (Silahkan menanyakan kepada sekolah masing-masing)'.

Frekuensi pengumpulan data sistem informasi manajemen disini hanya bersifat periodik, mengingat SIM yang dikembangkan di sekolah ini baru pada level rapor online

⁷ Wawancara dengan Pak Habib selaku pengelola SIM Rapor Online pada tanggal 8 Desember 2015 Pukul 10.30 di ruang kantor komputer

semata. Bersifat periodik dalam makna bahwa guru hanya menyetorkan nilai disaat pertengahan atau akhir semester. Nilai-nilai yang disetor ini pun beragam ada nilai ulangan harian, nilai kelakuan siswa, nilai remidi, absensi siswa dan lain-lain.

Jadi yang bertugas mengumpulkan data itu kerjasama antara guru dan wali kelas lalu tim pengelola Rapot online, guru menyetor ke wali kelas yang nantinya akan diproses dan akan di cetak menjadi sebuah rapot.

Biasanya guru sudah faham ketika waktunya UTS atau UAS mereka segera menyetorkan menginput nilai ke aplikasi rapot online tersebut mbak.⁸

Setoran nilai yang disetorkan dari guru pun biasanya berbentuk softcopy atau bentuk fotocopi. Wali kelas sendiri secara khusus sudah menyiapkan beberapa form untuk memudahkan guru dalam pengisian rapor. Form-form yang dibuat pun sudah diklasifikasikan berdasarkan fungsi dan mata pelajaran dari yang guru butuhkan. Seperti form nilai mata pelajaran, form absensi siswa, dan form kelakuan baik siswa.

Dari sini bisa dilihat tim pengelola khususnya rapot online ini sangat berpengaruh sekali terhadap sosialisasi rapot online di sekolah ini. Mereka benar-benar diajarkan untuk menginput nilai siswa mereka dalam proses input nilai secara online dan ini sangat membantu guru-guru yang mengalami kesulitan akses rapot secara online ini yang memberikan data final dalam sebuah aplikasi.⁹

Sistem kontrol saat nilai yang sudah diinput oleh tim pengelola rapot online ini juga dengan campur tangan langsung dari pihak sekolahnya yang diberi wewenang dalam proses pengecekan nilai yang telah diinput.

Penyimpanan data di SD Islam Maryam memiliki 2 basis penyimpanan data yakni database internal dan database eksternal. Dimana setiap data yang sudah diinputkan akan selalu terekam di dua database yang dimiliki oleh Sekolah tersebut.

⁸ Wawancara dengan Pak Habib selaku pengelola SIM Rapot Online pada tanggal 8 Desember 2015 Pukul 10.30 di ruang kantor komputer

⁹ Observasi pada tanggal 27 November 2015

Sehingga tatkala data atau informasi yang diinginkan itu dibutuhkan akan dengan mudah untuk mencari dan menggali beberapa hal yang akan digunakan tersebut. Selain itu penyimpanan data dalam bentuk softcopy juga diberlakukan hal ini sebagai upayaantisipasi hilangnya data karena beberapa hal teknis atau non teknis.

Penyampaian informasi ini dilakukan secara menyeluruh dalam arti kata bahwa distribusi informasi atau data yang dikelola oleh bagian tim pengelola biasanya akan dimanfaatkan oleh beragam pihak di Sekolah tersebut. Untuk pengguna SIM di sekolah ini adalah kepala sekolah, staf TU guru-guru, siswa dan wali murid.

Tentunya semua lembaga pendidikan dimanapun menginginkan sebuah kemajuan serta pengembangan ke arah yang lebih baik. Kaitanya dalam pengelolaan sistem informasi manajemen yang hingga detik ini masih memiliki banyak kendala. Diantaranya adalah sumber daya manusia yang benar-benar kompeten yang memang di khususkan mengelola sesuai bidangnya masih jauh dari harapan. Harapan yang diinginkan pun tentunya senantiasa menerapkan sistem informasi manajemen seutuhnya secara menyeluruh namun semuanya butuh proses untuk kesana.

Semoga keinginan dan harapan dari beberapa informan yang telah peneliti temui dapat terwujud kelak dengan terbentuknya sebuah lembaga pendidikan islam yang kompeten dan mampu bersaing dengan beberapa lembaga lain yang berada di sekitar Surabaya. Dan senantiasa memberikan manfaat yang banyak terhadap masyarakat sekitar dengan kualitas Sekolah yang mumpuni dan dapat dibanggakan serta diunggulkan.

Jadi dapat disimpulkan bahwa sistem informasi manajemen rapot online di SD Islam Maryam ini sudah berjalan dengan baik dengan sosialisasi awal yang dilakukan di sekoah ini dimulai dari adanya pemberlakuan kurikulum 2013 yang menetapkan harus

adanya rapot di akses secara online.

2. Tingkat Kepuasan Dalam Akses Sistem Informasi Manajemen Rapot Online

Kepuasan merupakan suatu tingkatan dimana kebutuhan, keinginan dan harapan konsumen dapat terpenuhi yang akan mengakibatkan terjadinya pembelian ulang atau kesetiaan yang berlanjut dalam memakai produk yang ditawarkan. Kepuasan juga merupakan upaya pemenuhan sesuatu atau membuat sesuatu memadai yang sejauh mana manfaat sebuah produk yang telah dirasakan sesuai dengan apa yang diharapkan pelanggan.

Adapun angket tentang kepuasan orang tua di SD Islam Maryam Surabaya menunjukkan kepuasan akan berbagai harapan yang diinginkan pelanggan, diantaranya memiliki atribut-atribut sebagai berikut:

1. Atribut-atribut pembentuk kepuasan

a. Kesesuaian harapan

Menunjukkan bahwa pelanggan dominan merasa puas atau setuju

b. Minat berkunjung kembali

Untuk pelanggan berminat berkunjung kembali karena pelayanan yang diberikan oleh tim sosialisasi rapot online dalam memberikan penjelasan mengenai tata cara mengoperasikan rapot secara online.

c. Kesiediaan merekomendasikan

Banyak yang merekomendasikan kepada kerabat atau teman tentang produk yang ditawarkan karena fasilitas penunjang yang

disediakan memadai dan menyarankan tentang hasil mengakses rapot secara online disekolah ini.

2. Menjaga hubungan dengan pelanggan

Menunjukkan bahwa pihak sekolah bekerjasama dengan pelanggan dalam mewujudkan harapan dan tujuan yang sudah ditetapkan secara bersama-sama.

Jadi sebab utama yang menimbulkan kepuasan orang tua tersebut adalah sebagai berikut:

1. Karena apa yang diharapkan pelanggan sesuai dan diwujudkan demi meningkatkan kualitas sekolah.
2. Karena pihak madrasah menjalin hubungan yang harmonis dengan pelanggan baik siswa , wali murid sendiri dan masyarakat sekitar.

Adapun data tentang kepuasan pelanggan terhadap akses sistem informasi manajemen rapot online di SD Islam Maryam Surabaya, disini penulis dalam bentuk angka yaitu data yang bersifat kuantitatif. Maka langkah yang penulis tempuh dengan menyebarkan angket. Angket diberikan kepada wali murid dengan sampel 48 responden. Dalam pernyataan angket telah disertakan pilihan jawaban alternatif yang sudah ada, agar mempermudah bagi responden untuk memberikan jawaban yang relevan terhadap pokok-pokok masalah yang dibahas. Angket tersebut terdiri dari 15 butir pernyataan dan setiap pernyataan memiliki 5 pilihan jawaban, yaitu:

- 1) Jawaban Sangat Setuju dengan nilai 5,
- 2) Jawaban Setuju dengan nilai 4,
- 3) Jawaban Ragu-Ragu dengan nilai 3,

- 4) Jawaban Tidak Setuju dengan nilai 2,
- 5) Jawaban Sangat Tidak Setuju dengan nilai 1.

Tabel 4.6
Kepuasan Pelanggan (Orang Tua)
SD Islam Maryam Surabaya

No Item Soal	Alternatif Jawaban				
	SS	S	R	TS	STS
1	12	28		5	3
2	10	33	1	2	2
3	21	27			

4	10	37		1	
5	9	39			
6	5	41		2	1
7	7	35		4	2
8	16	19	7	2	4
9	5	33	10		
10	5	23	15	5	
11	2	7	31		8
12	17	29	2		
13	10	33	2	3	
14	5	11	17	15	
15	19	20		2	7

Total	153	415	85	41	27
--------------	-----	-----	----	----	----



Tabel 4.7

Rumus Perhitungan Angket

RUMUS :

Responden X Banyaknya Soal Item

Contoh :

$$SS : \text{Hasil} \times 100 \%$$

$$153 : 720 \times 100 \% = 21\%$$

Berdasarkan dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 21%, responden yang menjawab setuju sebanyak 57%, responden yang menjawab ragu-ragu 12%, responden yang menjawab tidak setuju sebanyak 6%, dan responden yang menjawab sangat tidak setuju sebanyak 4%.

Jadi tingkat kepuasan orang tua dalam akses SIM Rapot online dapat disimpulkan bahwa 57% orang tua puas akan adanya akses rapot secara online dibanding dengan yang tidak setuju dengan akses rapot secara online.

3. Faktor penghambat dan pendukung akses SIM rapot online di Sekolah ini

Keberadaan sistem informasi manajemen yang selama ini di terapkan di SD Islam Maryam, sangat membantu sekali bahkan hal ini menjadi penentu utama segala hal, Namun demikian bukan berarti sistem informasi manajemen yang diterapkan di SD Islam Maryam tanpa kekurangan, masih banyak beberapa kekurangan yang perlu dibenahi khususnya yaitu meng *Online* kan, agar setiap pimpinan di sekolah tersebut memiliki data atau informasi yang dapat diakses secara bersama dengan keakuratan dan validitas yang dipercaya karena bersumber pada satu acuan. Upaya dengan mengatasi kesulitan ini dengan cara

memberikan pelatihan bagi karyawan agar mereka juga mudah dalam mengoperasikan sistem informasi manajemen secara online dengan aplikasi raport online ini.

Yang paling utama memanfaatkan sistem informasi manajemen dalam pengambilan keputusan untuk di informasikan adalah para unsur managerial dalam artian bahwa bukan hanya para wakil kepala, kepala sekolah saja yang menggunakan nya, kembali lagi kepada sistem yang diterapkan di SD Islam Maryam yaitu sistem team work. Dan juga keberadaan sistem informasi manajemen yang ada, cukup membantu menyelesaikan permasalahan-permasalahan pendidikan di sekolah. Dengan harapan kelak suatu saat nanti SD Islam Maryam menjadi sekolah yang diakui dan diunggulkan oleh seluruh stakeholder, maka dari itu mulai saat ini pembenahan dan prioritas program yang akan dilaksanakan dapat mencapai visi dan misi yang selama ini diimpikan.

Keinginan saya semoga SD Islam Maryam Surabaya dapat mengikuti perkembangan jaman dengan teknologi yang semakin berkembang yang nantinya akan menghasilkan mutu lulusan yang dapat berkompetisi di dunia luar.¹⁰

Jadi dapat disimpulkan bahwa faktor yang menghambat proses akses sistem informasi akademik raport online di sekolah ini adalah dengan adanya keterbatasan beberapa orang tua yang sebagian mereka dalam mengakses raport secara online baik secara pelatihannya maupun secara akses raport secara online.

A. Analisis Data

¹⁰ Wawancara dengan Pak Masduqi selaku Kepala Sekolah pada tanggal 27 November 2015 Pukul 09.30 di ruang kepala sekolah.

1. Sistem Informasi Manajemen Rapot Online di SD Islam Maryam Surabaya

Implementasi sistem informasi manajemen di SD Islam Maryam Surabaya telah berjalan dengan baik dengan menggunakan sistem informasi terutama yang dalam penelitian ini mengenai sistem informasi manajemen rapot online. Di sekolah ini memiliki struktur organisasi yang dimana didalamnya terdapat anggota atau tim pengelola sistem informasi manajemen. Dari struktur organisasi yang ada dapat dilihat dari berbagai divisi pembagian tersebut. Divisi di bagi menjadi beberapa orang untuk menjadi sebuah tim khusus yang latar belakang mereka juga sudah menguasai bidang IT sebelumnya sehingga memudahkan mereka dalam mengelola sistem informasi manajemen berbasis web ini terutama pengelolaan sistem informasi manajemen dalam akses pengelolaan rapot online.

Berawal dengan adanya penerapan kurikulum 2013 3 tahun yang lalu saat rapot masih diproses secara manual oleh pihak sekolah. Sekarang dengan adanya penerapan kurikulum 2013 ini terutama pengelolaan sistem informasi manajemen penerapan rapot online diterapkan juga. Hingga akhirnya seiring berjalannya waktu penerapan kurikulum 2013 ini serempak dilaksanakan di sekolah seluruh surabaya terutama di SD Islam Maryam.

Seiring dengan berjalannya sistem informasi manajemen yang ada di sekolah ini, sekolah ini juga ingin meningkatkan kualitas SIM yang agar lebih baik lagi dalam menangani pengelolaan SIM dari pengumpulan data, pengelolaan data, pemrosesan data. Sistem kontrol saat nilai yang sudah diinput oleh tim pengelola rapot online ini juga dengan campur tangan langsung dari pihak sekolahnya yang diberi wewenang dalam

proses pengecekan nilai yang telah diinput di raport online.

Pengumpulan data sistem informasi manajemen raport secara online disini hanya bersifat periodik, mengingat SIM yang dikembangkan di sekolah ini baru pada level rapor online semata. Bersifat periodik dalam makna bahwa guru hanya menyetorkan nilai disaat pertengahan atau akhir semester. Jadi untuk guru mereka hanya dapat menginput nilai siswa ketika UTS maupun UAS.

2. Tingkat Kepuasan Orang tua dalam Akses Rapot Online di SD Islam Maryam Surabaya

Yang menjadi penyebab timbulnya kepuasan pelanggan di SD Islam Maryam Surabaya dapat dilihat dari hasil angket sebagai berikut:

Hasil angket tentang kepuasan orang tua di SD Islam Maryam Surabaya menunjukkan kepuasan akan berbagai harapan yang di inginkan pelanggan, diantaranya:

3. Atribut-atribut pembentuk kepuasan

d. Kesesuaian harapan

Menunjukkan bahwa pelanggan dominan merasa puas atau setuju dengan berbagai: *yang pertama*, produk yang diperoleh sesuai dan melebihi dengan yang diharapkan seperti kemudahan akses raport secara online. *Yang kedua*, informasi yang di dapatkan memudahkan wali murid dalam mengetahui perkembangan anak mereka. *Yang ketiga*, wali murid merasakan manfaat akan akses raport secara online yang lebih efisien.

e. Minat berkunjung kembali

Terbukti bahwasanya pelanggan banyak merasa puas akan keunggulan dari SD Islam Maryam Surabaya. Untuk itu pelanggan

berminat berkunjung kembali karena pelayanan yang diberikan oleh tim sosialisasi rapat online dalam memberikan penjelasan mengenai tata cara mengoperasikan rapat secara online.

f. Ketersediaan merekomendasikan

Banyak yang setuju dalam ketersediaan merekomendasikan kepada kerabat atau teman tentang produk yang ditawarkan karena fasilitas penunjang yang disediakan memadai dan menyarankan tentang hasil mengakses rapat secara online di sekolah ini.

4. Menjaga hubungan dengan pelanggan

Menunjukkan bahwa pihak sekolah bekerjasama dengan pelanggan dalam mewujudkan harapan dan tujuan yang sudah ditetapkan secara bersama-sama. Yakni bekerjasama dengan lulusan atau alumni dari SD Islam Maryam Surabaya, bekerjasama dengan masyarakat sekitar, dan bekerjasama dengan pihak donatur yang telah bersedia membantu dalam meningkatkan kualitas sekolah.

Jadi sebab utama yang menimbulkan kepuasan orang tua tersebut adalah sebagai berikut:

3. Karena apa yang diharapkan pelanggan sesuai dan diwujudkan demi meningkatkan kualitas sekolah.
4. Karena pihak madrasah menjalin hubungan yang harmonis dengan pelanggan baik siswa, wali murid sendiri dan masyarakat sekitar.

Selain itu, sesuai data yang diperoleh kepuasan pelanggan juga disebabkan karena kepuasan orang tua dalam akses informasi akademik Sistem Informasi Akademik di SD Islam Maryam Surabaya sangat baik dampaknya.

5. Faktor Penghambat dan Pendukung Akses Informasi Akademik SIM Rapot Online

Sistem informasi manajemen yang diterapkan di SD Islam Maryam, sangat membantu bahkan hal ini menjadi penentu utama dalam pengambilan keputusan terutama dalam informasi rapot secara online. Namun demikian bukan berarti sistem informasi manajemen yang diterapkan di SD Islam Maryam tanpa kekurangan, masih banyak beberapa kekurangan yang perlu dibenahi khususnya yaitu meng *Online* kan. Bagi wali murid faktor yang menghambat akses rapot secara online saat ini adalah keterbatasan pengetahuan dan kemampuan wali murid dalam mengakses rapot secara online (gaptek).

Sedangkan faktor penghambat lainnya yaitu dari segi perekonomian. Orang tua siswa di SD Islam Maryam Surabaya tergolong masyarakat yang menengah kebawah sehingga orang tua siswa yang tidak memiliki laptop atau komputer di rumah harus rela pergi ke warnet (warung internet) untuk mengakses rapot online.

Faktor pendukung akses rapot online adalah jaringan wifi yang membantu dalam proses akses rapot online baik untuk input nilai guru maupun pelatihan untuk wali murid yang mempermudah akses rapot online. Selain itu fasilitas komputer untuk mengakses yang cukup memadai sehingga akses rapot online menjadi mudah.

Adapun faktor – faktor lain yang dapat mendukung dalam proses penilaian online adalah :

- a. Adanya izin dari pihak sekolah.

Perolehan izin dari pihak sekolah merupakan faktor yang penting karena dengan memperoleh izin dari sekolah tersebut mempermudah proses

pembelajaran secara online begitu pula dengan penilaian online. Jika tidak mendapat izin dari pihak sekolah maka akan mempersulit proses penilaian secara online tersebut.

b. Adanya media.

Media juga merupakan faktor yang sangat mendukung kegiatan pembelajaran online. Media yang digunakan disini berupa komputer dan jaringan internet. Komputer yang dibutuhkan dalam jumlah banyak.

c. Adanya jaringan internet.

Media yang digunakan jaringan internet berperan penting karena jika terdapat jaringan internet proses online sendiri membutuhkan jaringan internet agar saling terhubung antara akses informasi akademik rapot online maupun akses input nilai guru.

Sedangkan faktor-faktor yang menjadi penghambat akses rapot online yaitu:

a. Koneksi

Koneksi internet atau jaringan internet yang digunakan di SD Islam Maryam hanya berlaku pada kalangan guru dan hanya bisa digunakan di ruang tertentu. Misalnya pada mata pelajaran teknologi informasi yang bisa menggunakan akses koneksi internet tersebut.

b. Human error

Human error merupakan salah satu faktor penghambat adanya penilaian rapot online di SD Islam Maryam karena minim sekali orang yang paham terhadap tata cara penggunaan rapot online, Sehingga jika dihadapkan

dengan akses raport online tidak sedikit orang yang saat menggunakannya mengalami kesulitan.

c. Keterbatasan waktu

Untuk melakukan akses raport online bagi guru ada batas waktu sehingga tidak bisa sewaktu-waktu mengakses. Keterbatasan waktu yang dimaksud yaitu saat pelaksanaan input raport online. Jika terlambat mengakses dan tidak sesuai dengan waktu yang telah ditentukan dan ditetapkan maka siswa tersebut tidak dapat mengikuti penilaian raport online dan dianggap tidak mengikuti ujian.

d. Keterbatasan pengetahuan

Raport online untuk guru yang sudah lama mengajar memiliki keterbatasan pengetahuan dalam input nilai siswa ke dalam raport online. Hal tersebut karena dikalangan guru hal ini masih dianggap tabu karena kebiasaan guru saat melakukan penilaian menggunakan cara yang manual. Tetapi di SD Islam Maryam telah mendapat sosialisasi yang cukup dari tim khusus pengelola raport online sehingga mempermudah guru dalam input nilai siswa.

e. Pihak sekolah

Tidak banyak sekolah yang dapat menerima adanya raport online dikarenakan banyak warga sekolah khususnya guru tidak mengerti dan paham kegunaan online assessment. Tetapi di dalam SD Islam Maryam telah mengikuti kurikulum 2013 yang mana kurikulum tersebut telah menerapkan raport online. Jadi di SD Islam Maryam telah menerapkan SIM Raport Online.